

PENEGAKAN HUKUM DALAM PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN PLATFORM DIGITAL LIVE STREAMING UNTUK PROMOSI JUDI ONLINE

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital membawa banyak manfaat, namun juga menghadirkan tantangan baru, salah satunya penyalahgunaan platform live streaming untuk promosi judi online. Platform seperti Tik Tok, Instagram, dan YouTube sering kali digunakan oleh pelaku untuk menyebarluaskan situs judi online secara terselubung. Fenomena ini menimbulkan masalah sosial dan hukum yang signifikan karena sulitnya pengawasan serta cepatnya penyebaran informasi di dunia maya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penegakan hukum di Indonesia dalam mengatasi promosi judi online, serta membandingkannya dengan regulasi yang diterapkan di Singapura dan Australia. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan perbandingan hukum. Data diperoleh melalui studi pustaka terhadap peraturan perundang-undangan, literatur hukum, dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia memiliki regulasi terkait perjudian dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) serta KUHP, namun belum ada ketentuan yang secara khusus mengatur promosi judi online di platform digital. Sementara itu, Singapura dan Australia telah memiliki regulasi khusus yang efektif dalam mengatur dan menindak promosi judi online. Dari hasil analisis, disimpulkan bahwa perlu adanya pembaruan regulasi di Indonesia yang secara spesifik mengatur promosi judi online. Selain itu, penting untuk memperkuat kerja sama internasional dan meningkatkan kapasitas aparat penegak hukum dalam menangani kejahatan berbasis teknologi. Langkah-langkah ini diharapkan mampu menekan penyebaran promosi judi online di Indonesia dan menciptakan lingkungan digital yang lebih aman.

Kata kunci: Penegakan Hukum, Platform Digital, Judi Online.

LAW ENFORCEMENT IN ERADICATING THE MISUSE OF DIGITAL LIVE STREAMING PLATFORMS FOR ONLINE GAMBLING PROMOTION

ABSTRACT

The development of digital technology brings many benefits but also presents new challenges, one of which is the misuse of live streaming platforms for online gambling promotion. Platforms such as Tik Tok, Instagram, and YouTube are frequently used by perpetrators to covertly disseminate online gambling sites. This phenomenon poses significant social and legal problems due to the difficulty of supervision and the rapid spread of information in cyberspace. This study aims to analyze the effectiveness of law enforcement in Indonesia in addressing online gambling promotion and compare it with the regulations implemented in Singapore and Australia. The research method used is normative juridical with a comparative law approach. Data were obtained through a literature study of legislation, legal literature, and relevant scientific articles. The results show that Indonesia has regulations related to gambling in the Electronic Information and Transactions Law (ITE Law) and the Criminal Code (KUHP), but there are no specific provisions regulating online gambling promotion on digital platforms. Meanwhile, Singapore and Australia have established specific and effective regulations for controlling and prosecuting online gambling promotion. From the analysis, it is concluded that regulatory updates in Indonesia are needed to specifically regulate online gambling promotion. Furthermore, it is crucial to strengthen international cooperation and enhance the capacity of law enforcement officers in handling technology-based crimes. These measures are expected to reduce the spread of online gambling promotion in Indonesia and create a safer digital environment.

Keywords: *Law Enforcement, Digital Platforms, Online Gambling.*